

ABSTRACT

It is very notorious in the mass media about Obama's act to the conflict between Palestine-Israel which came up since the operation of "Cast Lead" in the mid December 2008 until mid of January 2009. In its publication, the difference of values and views which is had by each media, will infect the framing to the Obama's act. It is *Republika* which is frankly to stated it self as a national newspaper for Moslem community and tries to serve and provide material support for Moslem. And in other side, *Kompas* tends to focus it self to be market leader nationally, and it once be more focus and intense to Chatolic, related to its funding history and the owner. This research is trying to analyze how framing and notification from *Republika* and *Kompas* according Obama's act to the issue of conflict between Palestine and Israel. Besides, the purpose of this research is for evaluating further about the comparisson of frame between those two newspaper and its backgrounds. To be able to answer this issue, the writer use framing analysis of model Pan and Kosicki because of the wide analysis scoop, which is divided into four big structures, those are syntacsys, script, thematic and rhetoric. Besides, this research also uses the ideological theory map of Daniel Hallin to get the comprehensive understanding of those framing analysis. The result of this research shows that, in ideological map, both *Republika* and *Kompas* placed Israel in the sphere of deviance and Palestine in the sphere of consensus. Otherwise, *Republika* gives framing about Obama's act who supports one side-Israel, and place it in the sphere of deviance as it is supported. In otherside, *Kompas* gives framing that Obama acts as a neutral part to face the conflict of Palestine-Israel, so it's placed in the sphere of legitimate controversy.

Keywords : Framing, Obama, Palestine, Israel.

ABSTRAK

Sikap Obama terhadap konflik antara Palestina-Israel yang meletus akibat operasi "Cast Lead" pada medio Desember 2008 hingga pertengahan Januari 2009 merupakan isu yang sarat dengan kriteria layak berita sehingga banyak diberitakan oleh media massa. Dalam pemberitaannya, perbedaan nilai-nilai dan pandangan yang dianut suatu media akan sangat mempengaruhi framing soal sikap Obama tersebut. Termasuk di antaranya adalah Republika yang secara gamblang mengkhhususkan diri sebagai koran nasional untuk komunitas muslim yang berusaha membela dan melayani kepentingan umat Islam, dan Kompas yang lebih memfokuskan diri untuk menjadi *market leader* secara nasional, sekaligus cenderung lebih dekat kepada umat Katolik, bila ditilik dari sejarah berdiri dan latar belakang pendirinya. Penelitian ini berusaha untuk menelaah bagaimana framing pemberitaan dari Republika dan Kompas terhadap sikap Obama terhadap konflik Palestina-Israel tersebut. Di samping itu penelitian ini juga ingin meninjau lebih lanjut soal perbandingan frame antara kedua surat kabar tersebut sekaligus latar belakangnya. Untuk bisa menjawab rumusan masalah tersebut, peneliti menggunakan analisis framing model Pan dan Kosicki karena memiliki cakupan analisis yang lebih luas dan menyeluruh yang terbagi dalam empat struktur besar, yaitu sintaksis, skrip, tematik dan retorik. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan teori peta ideologi Daniel Hallin untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif atas analisis framing tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dalam peta ideologi, Republika dan Kompas sama-sama menempatkan Israel dalam bidang penyimpangan dan Palestina dalam bidang konsensus. Meskipun demikian, Republika membingkai sikap Obama mendukung salah satu pihak, yaitu Israel, dan menempatkannya dalam bidang penyimpangan seperti pihak yang didukungnya. Adapun Kompas membingkai Obama bersikap netral dalam menghadapi konflik Palestina-Israel sehingga menempatkannya dalam bidang kontroversi.

Kata kunci: Obama, Israel, Palestina, framing.